

## **BAB 4**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Universitas Diponegoro**

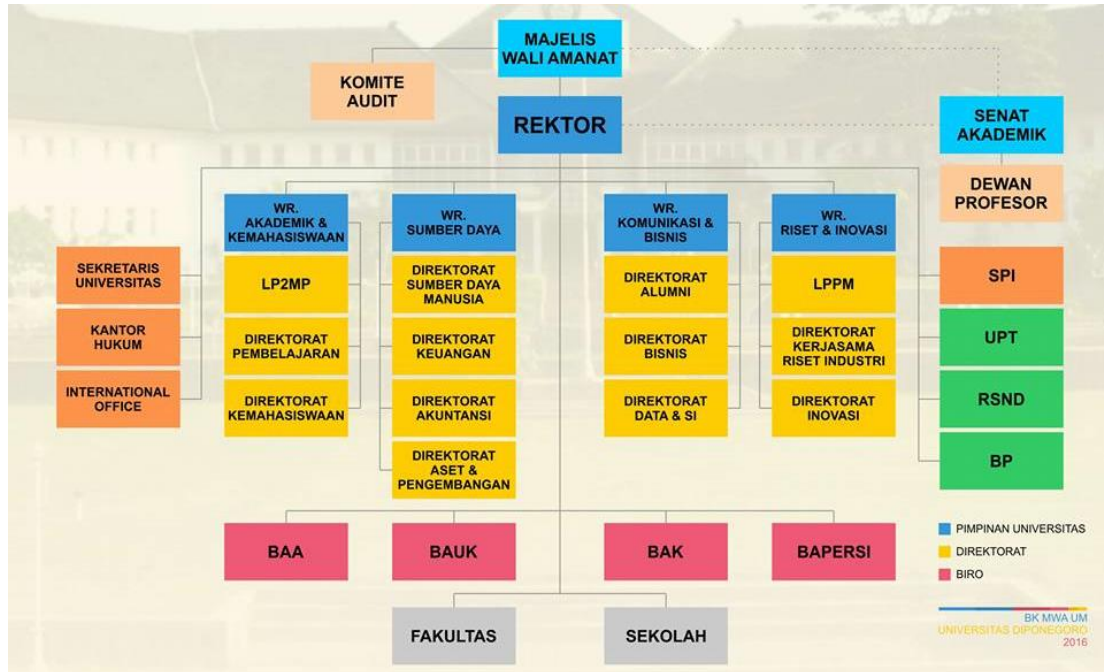
Universitas Diponegoro atau yang disingkat dengan Undip, adalah sebuah universitas negeri yang ada di Indonesia. Universitas yang berlokasi di Semarang Jawa Tengah tepatnya di Jalan Prof. Soedarto Tembalang. Universitas ini didirikan pada tahun 1956. Nama Diponegoro diambil dari salah satu nama pahlawan nasional, yaitu Pangeran Diponegoro yang merupakan pangeran yang mengobarkan semangat perjuangan dari tindak kolonialisme. Pada tahun 2013-2018, Universitas Diponegoro memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 52 tahun 2015, Universitas Diponegoro berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.

Universitas Diponegoro memiliki visi dan misi. Visi yang diusung oleh Undip adalah “Universitas Diponegoro Menjadi Universitas Riset yang Unggul” dan misinya adalah (1) Menyelenggarakan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif; (2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; (3) Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi. Tujuan

pendidikan undip adalah menghasilkan lulusan yang memiliki profil COMPLETE (*Communicator, Professional, Leader, Entrepreneur, Thinker*).

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan, Undip didukung oleh 115 guru besar dan hampir 50% pengajar Undip bergelar doktor dan dilengkapi dengan fasilitas terbaik. *Civitas academica* Undip berjumlah 46.713 yang terdiri dari mahasiswa, dosen, staf, guru besar, dan rektor. Fakultas Undip terbagi ke dalam 13 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Fakultas Sains dan Matematika, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Psikologi, Sekolah Vokasi, dan Pasca Sarjana. Letak kampus Undip juga tersebar di beberapa titik di Jawa Tengah. Ada tujuh titik lokasi kampus Undip diantaranya adalah Kampus Pleburan Semarang, Kampus Tembalang Semarang, Kampus Zona pendidikan RSUP dr. Karyadi Semarang, Kampus Jl. Ade Irma Jepara (Laboratorium Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Kampus Mlonggo Jepara (Fakultas Kedokteran), Kampus Teluk Awur (Fakultas Ilmu Kelautan) dengan luas tanah 2.009.862 m<sup>2</sup>. Adapun struktur organisasi kepengurusan Universitas Diponegoro sebagai berikut.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Diponegoro**



(Sumber: [www.bem-undip.org](http://www.bem-undip.org) Diakses 15 Juni 2019)

## 4.2 Gambaran Generasi X, Y, dan Z dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro memiliki *civitas academica* yang berjumlah 46.713 yang terdiri dari guru besar, dosen, mahasiswa, dan staf. Berawal dari visi Undip yaitu “Universitas Diponegoro Menjadi Universitas Riset yang Unggul” Universitas Diponegoro berupaya untuk meningkatkan riset di lingkungan Undip. Upaya yang dilakukan oleh Undip antara lain, Undip memiliki 115 guru besar dan hampir 50%

tenaga pengajar telah bergelar doktor. Selain itu, Undip juga menyediakan fasilitas yang mendukung untuk perkembangan riset.

Dengan visi tersebut secara tidak langsung berpengaruh pada *civitas academica* di Undip. Hal tersebut mendorong *civitas academica* untuk mengembangkan kemampuannya dalam membuat karya tulis ilmiah. Sebagai seseorang yang akademis, profesi dosen dan mahasiswa akan terpengaruh pada pembuatan karya tulis ilmiah. Hal tersebut dapat terlihat dari karya-karya dosen yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan jurnal internasional. Sama halnya dengan yang dialami oleh mahasiswa Undip, saat ini sudah banyak karya tulis ilmiah Undip yang mendapatkan hibah penelitian.

*Civitas academica* Undip terdiri dari generasi X, Y, dan Z yang dikategorikan berdasarkan tahun kelahirannya. Generasi X di Undip didominasi oleh profesi dosen dengan Generasi X (lahir 1961-1976), Generasi Y atau generasi millennial (lahir 1977-1994) yang didominasi oleh mahasiswa magister (S2), Generasi Z atau disebut juga iGeneration, Generasi Net, Generasi Internet (lahir 1995-2010) didominasi oleh mahasiswa diploma dan mahasiswa sarjana. Setiap generasi memiliki perilaku pencarian informasi yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya tahun kelahiran, perkembangan teknologi, dan faktor internal dalam diri seseorang. Untuk itu, seseorang individu perlu memiliki literasi informasi dalam dirinya. Tujuannya adalah sebagai sarana pembelajaran pada saat penelusuran informasi. Literasi informasi juga dibutuhkan selama penyusunan karya tulis ilmiah.

Hal tersebut disebabkan, karya tulis ilmiah adalah sebuah karya yang harus bisa dipertanggungjawabkan.

### 4.3 Profil Informan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan wawancara, peneliti telah mendapatkan informan sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Wawancara tersebut berkaitan dengan literasi informasi pada saat menyusun karya tulis ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi terhadap 11 informan yang terdiri dari 4 generasi X, 4 generasi Y, dan 3 generasi Z. Berikut ini adalah profil informan yang diwawancarai.

**Tabel 4.1 Profil Informan**

<b>Nama informan</b>	<b>Umur (Kategori)</b>	<b>Status</b>	<b>Nomor Identitas Undip</b>
Haryono Rinardi	52 tahun (Generasi X)	Dosen Ilmu Sejarah Undip	196703111993031004
Heru Mintono	56 tahun (Generasi X)	Staf Administrasi Akademik Undip	196312121987031002
Dra. R.Aj. Atrinawati, M.Hum.	58 tahun (Generasi X)	Dosen Sastra Inggris Undip	0001016109
Fitri Nugraihining	43 tahun (Generasi X)	Pustakawan Undip	197609052001122002

Fanada Sholihah	25 tahun (Generasi Y)	Mahasiswa S2- Ilmu Sejarah Undip	13030117410005
Aqsha Valentino	26 tahun (Generasi Y)	Mahasiswa S2- Perencanaan Wilayah dan Kota Undip	21040118410010
Risya Ahariyasna	27 tahun (Generasi Y)	Mahasiswa S2- Ilmu Gizi Undip	22030117410003
Yosi Irene Putri	26 tahun (Generasi Y)	Mahasiswa S2- Ilmu Gizi Undip	22030117410010
M. Yusuf Efendi	21 Tahun (Generasi Z)	Mahasiswa S1- Teknik Mesin Undip	21050116060032
Fitria Febrianti	22 Tahun (Generasi Z)	Mahasiswa S1- Administrasi Bisnis Undip	214020215130112
Nurul Sya'Bani	21 Tahun (Generasi Z)	Mahasiswa S1- Bahasa dan Kebudayaan Jepang Undip	13050115140045

Kesebelas informan tersebut, memiliki latar belakang pendidikan dan profesi berbeda-beda. Generasi X yang pertama adalah Haryono Rinardi yang biasa dipanggil dengan Haryono. Haryono berprofesi sebagai dosen Ilmu Sejarah di Undip. Sebagai seorang akademisi, Haryono sering membuat karya tulis ilmiah, bahkan beliau juga mengampu mata kuliah seminar proposal pada mahasiswa Ilmu Sejarah, sehingga pengetahuan Haryono dalam membuat karya tulis ilmiah dapat disalurkan melalui kegiatan Haryono ketika mengajar mata kuliah seminar proposal mahasiswa Ilmu Sejarah. Beberapa karya tulis ilmiah Haryono juga berhasil dipublikasikan. Karya tulis ilmiah Haryono dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang bereputasi. Karya tulis ilmiah yang sering dikerjakan yaitu berupa artikel, jurnal, disertasi, dan skripsi. Salah satu karya tulis ilmiah Haryono yang diteliti dalam penelitian ini berjudul “Lumbung Desa sebagai Tempat Pendidikan Masa Kolonial”.

Informan generasi X yang kedua adalah R.Aj. Atrinawati yang lebih dikenal dengan Nina. Nina berprofesi sebagai dosen Sastra Inggris Undip. Sebagai seorang dosen di Undip, Beliau juga sering membuat karya tulis ilmiah dan beberapa karya tulis ilmiahnya telah dipublikasikan di Jurnal Ilmiah yang bereputasi. Dalam aktivitas sehari-hari, Nina mengikuti pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh universitas. Adapun hasil karya tulis ilmiah Nina adalah (1) Perkembangan Kepribadian Tommy Wilhelm dalam Novel *Seize The Day* karya Saul Bellow; (2) Kajian Pokok Dan Tokoh Novel *Anna And The King* karya Elizabeth Hand dari Perspektif Psikologi Sastra; (3) Willy Loaman sebagai Tokoh Tragis dalam Drama



Tragedi *The Death of A Salesman* Karya Arthur Miller; (4) Semiotic Element on William Shakespeare's *Hamlet Prince of Denmark* karya William Shakespeare, Theme and Madness in William Shakespeare's *King Lear*; dan karya tulis ilmiah yang sedang dikerjakan oleh Nina berjudul "Analisis Novel *Anna and The King* karya Elizabeth Hand dari Perspektif Sosiologi Sastra".

Generasi X yang ketiga adalah Heru Mintono yang berprofesi sebagai pegawai administrasi bagian akademik. Heru memiliki latar belakang pendidikan S1 Hukum. Karya tulis ilmiah yang pernah dikerjakan adalah skripsi yang berjudul "Hukum Islam Mengacu Perkawinan Anak di bawah Umur". Skripsinya juga telah dipublikasikan di UPT Perpustakaan Undip dalam bentuk tercetak. Informan generasi X yang keempat adalah Fitri Nugraihining yang dikenal dengan Fitri memiliki latar belakang sebagai mahasiswa Perpustakaan dan informasi. Beliau berprofesi sebagai pustakawan di UPT Perpustakaan Undip. Beliau memiliki karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Tugas Akhir, dan Penelitian. Saat ini, Fitri sedang mengerjakan karya tulis ilmiah yang berjudul "Kecemasan Komunikasi Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang". Penelitian tersebut dikerjakan sebagai syarat kenaikan pangkat Sama seperti Heru, karya tulis ilmiah yang dikerjakan oleh Fitri telah dipublikasikan dalam bentuk tercetak di UPT Perpustakaan Undip.

Generasi Y terdiri dari Fanada Sholihah, Risya Ahariyasna, Aqsha Valentino, dan Yosi Irene Putri. Mereka semua adalah mahasiswa magister di Universitas Diponegoro. Saat ini mereka sedang menyelesaikan tesis, keempat informan dari generasi Y hidup dalam perkembangan teknologi informasi. Dengan demikian, karya

tulis ilmiah yang dikerjakan sudah pernah dipublikasikan baik dalam jurnal ilmiah dalam lingkup universitas, atau juga jurnal ilmiah yang bereputasi. Fanada sholihah adalah mahasiswa S2-Ilmu Sejarah yang sedang menyusun tesis berjudul “Kolonialisme dan Perbudakan: Jaringan Perbudakan di Timor Abad ke-19”. Salah satu karya tulis ilmiahnya telah dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional Patra Widya yang berjudul “Dari Sirip Hiu hingga Penyelundupan Manusia”. Karya tulis ilmiah yang telah dikerjakan oleh Fanada berupa artikel, Jurnal, dan skripsi.

Risya Ahariyasna adalah mahasiswa S2-Ilmu Gizi Undip yang sedang menyusun tesis berjudul “Pengaruh Pemberian Tepung Cangkang Udang *Vanname* (*Litopenaeus Vanname*) Terhadap Homotir dan Kapasitas Anti Oksidan Total Tikus Wistar Terinduksi Diabetes Melitus Tipe 2”. Bentuk karya tulis ilmiah yang telah Risya kerjakan adalah skripsi dan jurnal ilmiah. Risya telah mempublikasikan jurnal ilmiah di jurnal dalam lingkup universitas di Padang. Sama seperti Risya, Yosi Irene Putri adalah seorang mahasiswa magister Ilmu Gizi Undip. Bentuk karya tulis ilmiah yang sedang dikerjakan adalah tesis berjudul “Optimasi Formula MR-ASI bubuk Instan Sumber Protein dengan Substitusi Hidrolisat Protein Ikan (HPI) dan Tepung Kacang Hijau Menggunakan Response Surface Methodology (RSM)”. Beberapa hasil karya tulis ilmiah yang dikerjakan Yosi adalah skripsi dan jurnal ilmiah. Hasil karya tulis ilmiah tersebut telah terpublikasikan di jurnal dalam lingkup universitas di Padang yaitu jurnal stikes Padang.

Selanjutnya Aqsha Valentino adalah mahasiswa S2-perencanaan wilayah dan kota Undip. Aqsha sedang menyusun tesis berjudul “Pengembangan Masyarakat dalam

Program Pemerintah “Kotaku” (Kota Tanpa Kumuh)”. Selain tesis, Aqsha juga memiliki karya tulis ilmiah lainnya yaitu skripsi dan jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah yang Aqsha kerjakan telah dipublikasikan di *repository* Undip pada tahun 2018.

Pada generasi Z terdiri dari mahasiswa Diploma dan Sarjana yaitu M. Yusuf Efendi, Fitria Febrianti, dan Nurul Sya’Bani. Yusuf berasal dari mahasiswa D3-Teknik Mesin Undip sedang menyusun tugas akhir berjudul “Toilet Pintar”. Yusuf adalah mahasiswa yang aktif mengikuti lomba karya tulis ilmiah. Untuk itu, Yusuf telah menghasilkan karya tulis ilmiah berbentuk proposal penelitian, artikel dan jurnal ilmiah. Namun, karya tulis ilmiah Yusuf belum ada yang dipublikasikan. Sama seperti Yusuf, Fitria yang berasal dari S1-Administrasi Bisnis, saat ini sedang menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Kepuasan Kerja Karyawan CV Laksana ditinjau dari Kompensasi dan Lingkungan Kerja (Studi Kasus pada Karyawan *Body* dan Rangka)”. Fitria telah sering membuat karya tulis ilmiah untuk dilombakan tetapi karya tulis ilmiahnya belum ada yang dipublikasikan. Karya tulis ilmiah yang telah dibuat Fitria berupa proposal penelitian dan jurnal ilmiah. Informan generasi Z yang ketiga adalah Nurul Sya’Bani yang dikenal dengan Sani. Sani berasal dari S1-Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Ia sedang menyusun skripsi berjudul “Adverbia yang Diikuti Partikel To dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Sani belum menghasilkan karya tulis ilmiah lainnya selain skripsi yang sedang dikerjakan. Kesebelas informan tersebut dipilih berdasarkan kriteria peneliti dan telah mendapat persetujuan untuk melakukan wawancara terkait literasi informasi pada penyusunan karya tulis ilmiah di Universitas Diponegoro.